

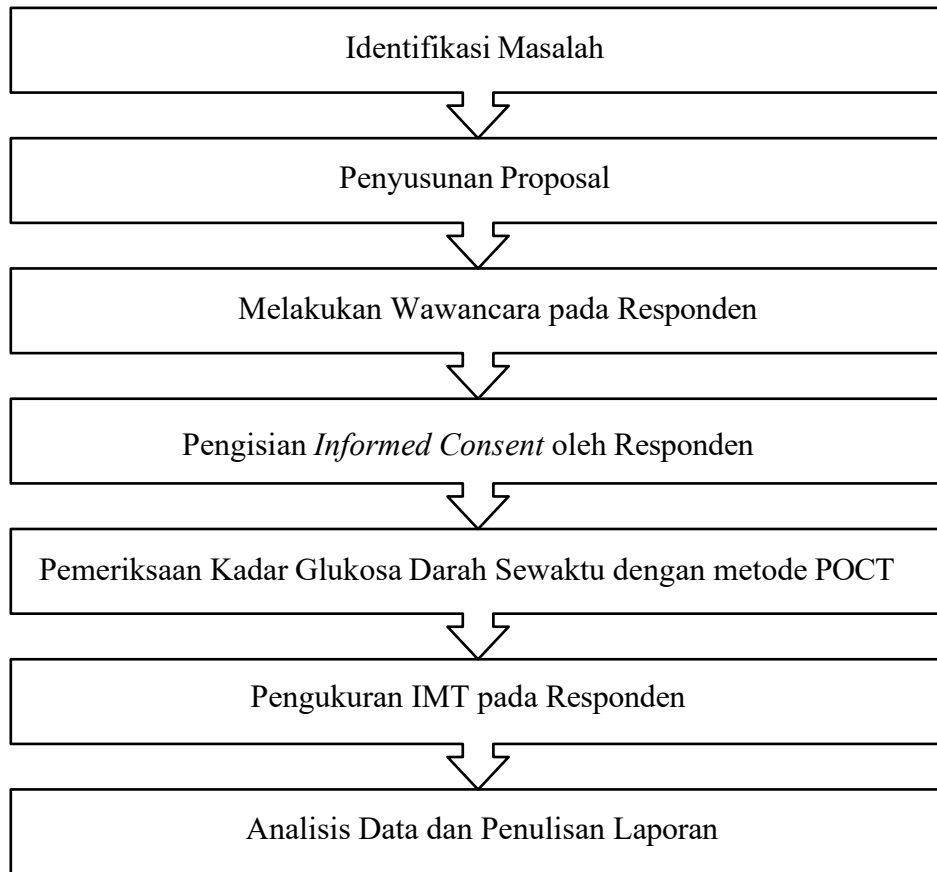
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi saat data dikumpulkan. Metode deskriptif atau teknis merupakan pendekatan yang berupaya mengungkap fakta melalui proses interpretasi yang tepat. Penelitian jenis ini mengkaji persoalan-persoalan yang terjadi di masyarakat dan prosedur yang sesuai dengan kondisi serta karakteristik masyarakat tertentu. Cakupan penelitian ini meliputi hubungan antar aktivitas yang sedang berlangsung, sikap, pandangan, serta dampak dari suatu fenomena. Fokus utamanya adalah menjelaskan objek atau topik penelitian sesuai dengan kondisi yang nyata. Pendekatan ini juga dikenal sebagai penelitian klasifikasi, karena bertujuan untuk menggali dan menguraikan gejala sosial, fenomena, atau kenyataan yang telah ada. Dalam pendekatan ini, tidak dilakukan pengujian hubungan antar variabel, melainkan lebih menekankan pada penjabaran berbagai variabel yang berkaitan dengan isu atau objek yang diteliti (Syahrizal & Jailani, 2023). Pada penelitian ini, pendekatan tersebut digunakan untuk mendeskripsikan kadar glukosa darah sewaktu pada individu yang mengonsumsi bir di Desa Les, Kecamatan Tejakula.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Les, Kecamatan Tejakula.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – April 2026.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu, dengan responden yang terdiri dari pria yang mengonsumsi bir di wilayah Desa Les, Kecamatan Tejakula.

2. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup pria yang mengonsumsi minuman beralkohol bir dan berdomisili di Desa Les, Kecamatan Tejakula.

3. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini merupakan representasi dari populasi yang dipilih untuk mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan. Responden yang terlibat adalah pria yang mengonsumsi minuman beralkohol bir dan berdomisili di Desa Les, Kecamatan Tejakula.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang akan di jadikan sampel pada penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

- 1) Pria yang merupakan peminum minuman bir di Desa Les, Kecamatan Tejakula,
- 2) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pria yang memiliki penyakit diabetes mellitus

4. Jumlah dan besar sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan rumus Lemeshow, karena populasi sebenarnya belum diketahui. Rumus Lemeshow yang digunakan adalah rumus untuk menentukan besar sampel

jika populasi belum diketahui.

Rumus menentukan besar sampel dengan rumus Lemeshow yaitu :

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

Z = skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = maksimal estimasi = 0,9

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10% Maka :

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,9(1 - 0,9)}{0,10^2}$$

$$n = 34,6 = 35$$

Jadi, besar sampel pengonsumsi minuman alkohol bir yang akan diambil adalah sebanyak 35 orang.

5. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan cara memilih sejumlah individu dari populasi berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pada teknik ini, pemilihan sampel dilakukan secara sengaja dan bersifat subjektif sesuai dengan tujuan penelitian. Penggunaan “sampel bertujuan” didasarkan pada asumsi bahwa peneliti telah mengetahui kelompok sasaran yang dianggap paling relevan dan mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan, karena kelompok tersebut memiliki karakteristik serta memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (Asrulla dkk., 2023).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Dalam penelitian ini, data utama diperoleh dari hasil pemeriksaan kadar glukosa darah acak yang didasarkan pada karakteristik usia, durasi konsumsi bir, dan jumlah bir yang dikonsumsi oleh peminum bir di Desa Les, Kecamatan Tejakula.

b. Data sekunder

Data sekunder merujuk pada data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup informasi dan jurnal yang relevan mengenai kadar glukosa darah pada peminum bir di Desa Les, Kecamatan Tejakula.

2. Teknik pengumpulan data

1) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menjelaskan tujuan, sasaran, dan manfaat penelitian, serta untuk mengumpulkan data berdasarkan karakteristik responden, seperti usia, durasi konsumsi bir, dan jumlah bir yang dikonsumsi.

2) Pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu

Pemeriksaan kadar glukosa darah acak dilakukan dengan metode *Point of Care Testing* (POCT) menggunakan alat *Easy Touch GCHb* untuk mengambil sampel darah kapiler dari para peminum di Desa Les, Kecamatan Tejakula.

3) Pemeriksaan indeks masa tubuh (IMT)

Peneliti melakukan pemeriksaan indeks masa tubuh pada peminum bir di Desa Les secara langsung dengan menggunakan timbangan berat badan dan *microtoise* untuk mengukur tinggi badan.

3. Instrumen pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument yaitu :

- a. Lembar wawancara yang digunakan sebagai pedoman pada saat melakukan wawancara.
- b. Lembar *Informed Consent* untuk menyatakan kesediaan peminum minuman bir sebagai responden.
- c. Alat tulis untuk mencatat hasil wawancara.
- d. Kamera digital untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.
- e. Alat POCT untuk pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu peminum minuman bir.

4. Alat dan bahan

- a. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat untuk mengukur kadar glukosa darah sewaktu yaitu *Easy Touch GCHb*, *autoclick*, timbangan berat badan, dan *microtoise*

- b. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *blood lancet*, *strip test* glukosa darah sewaktu, kapas alkohol 70% dan kapas kering.

5. Prosedur kerja pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu

- a. Pra analitik

- 1) Menggunakan APD.
- 2) Identifikasi responden serta menjelaskan prosedur pemeriksaan yang akan dilakukan.

3) Mempersiapkan alat dan bahan.

b. Analitik

1) Pastikan responden dalam posisi yang nyaman

2) Pengambilan darah kapiler.

3) Menentukan lokasi pengambilan darah kapiler pada jari tangan.

4) Lakukan desinfeksi pada ujung jari responden menggunakan kapas alkohol 70%, lalu ditunggu sampai kering.

5) Lakukan penusukan dengan kedalaman 2-5 mm menggunakan alat autoclick pada jari responden yang telah dilakukan desinfeksi.

6) Pengukuran kadar glukosa darah sewaktu menggunakan alat *Easy Touch GCU*.

7) Dimasukkan strip test glukosa darah sewaktu kedalam alat.

8) Ambil strip tes lalu ditempatkan di dalam alat, kemudian alat akan menyala secara otomatis. Pastikan nomor kode yang ditampilkan pada layar sesuai dengan nomor kode yang tertera pada label botol strip.

9) Sampel darah kapiler dimasukkan kedalam strip dengan cara ujung jari responden ditempelkan pada bagian khusus strip yang akan menyerap darah, masukkan darah sampai alat mengeluarkan bunyi “Beep”, alat akan menghitung mundur 15 detik.

10) Dilakukan penanganan pada responden dengan menutup bekas tusukan dengan kapas kering.

11) Kemudian pada layar alat akan menunjukkan hasil, dan hasil akan tersimpan di memori secara otomatis.

c. Post Analitik

1) Hasil yang didapatkan pada saat pemeriksaan dikumpulkan dan dikelompokkan.

Pada hasil kadar glukosa darah sewaktu yang menunjukkan nilai 80 - 144 mg/dl maka termasuk dalam kategori normal, sedangkan hasil kadar glukosa darah sewaktu yang menunjukkan nilai >144 mg/dl termasuk kedalam kategori tinggi.

2) Keluarkan strip bekas yang sudah dipakai dari alat dan lancet juga dikeluarkan dari *autocheck* lalu dibuang pada tempat sampah khusus. Kemudian alat akan mati secara otomatis.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari wawancara dan pemeriksaan kadar glukosa darah akan dicatat, dikumpulkan, diproses, lalu disajikan dalam bentuk tabel dan disertai dengan penjelasan naratif.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Data yang ada akan menggambarkan distribusi kadar glukosa darah pada peminum bir di Desa Les, Kecamatan Tejakula. Kadar glukosa darah dibagi menjadi dua kategori, yaitu normal (80-144 mg/dl) dan tinggi (>144 mg/dl).

G. Etika Penelitian

Setiap penelitian kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek harus didasarkan pada tiga prinsip etika berikut (Haryani & Setyobroto, 2022)

1. *Respect for persons (other)*

Tujuan dari prinsip ini adalah untuk menghormati otonomi dalam pengambilan keputusan pribadi, sekaligus melindungi kelompok rentan atau yang bergantung dari potensi bahaya dan penyalahgunaan.

2. *Beneficience and Non Maleficence*

Prinsip dari kebaikan adalah memberikan manfaat sebesar-besarnya dengan risiko sekecil mungkin.

3. *Prinsip etika keadilan (Justice)*

Prinsip ini menekankan bahwa setiap individu memiliki hak untuk menikmati hak-haknya dalam konteks keadilan distributif dan pembagian yang adil.